**PENETAPAN KADAR KALSIUM PADA KERANG BULU**

 **(*Anadara antiquata)* DAN UJI VALIDASI METODE KOMPLEKSOMETRI SECARA TITRASI LANGSUNG**

**ABSTRAK**

 Kerang bulu Anadara antiquata merupakan salah satu jenis bivalvia yang sering ditemukan di pasar rakyat.Telah dilakukan penelitian mengenai morfometrik kerang bulu Anadara antiquata dari pasar simpang limun, Medan Amplas. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui efek pemanasan terhadap kerang bulu dan untuk mengetahui kadar kalsium yang terdapat dalam kerang bulu.

 Dalam penelitian ini dianalisis kerang bulu yang berasal dari pasar simpang limun kec Medan Amplas.Pemeriksaan kalsium dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan menggunakan pereaksi asam sulfat encer,etanol, dan, ammonium oksalat. Analisis kuantitatif di lakukan dengan secara titrasi kompleksometri dengan menggunakan dinatrium EDTA sebagai pentiter dan kalkon campur sebagai indikator PH 13.

 Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dari perbedaan waktu pemanasan selama 14 jam, 15 jam, 16 jam, 17 jam, 18 jam, dan 19 jam tidak terdapat perbedaan kadar kalsium yang signifikan dari sampel yang diuji. Sedangkan hasil dari dari kadar kalsium kerang bulu yang di peroleh secara titrasi kompleksometri secara berturut-turut adalah 1670,0 mg/ 100gram sampel, 1670,0 mg/100gram sampel, 1656,64 mg/100gram sampel, 1683,36 mg/100gram sampel, 1670,0 mg/100gram sampel, 1656,64 mg/100gram sampel, sehingga di peroleh rata-rata kadar kalsium yang terkandung dalam kerang bulu adalah 44,7362 ± 1667,77 mg/100g. Dan hasil uji validasi dari kalsium yang ditambahkann diperoleh persen rata-rata sebesar 10.006,64% dan persen RSD rata-rata adalah 0,26%.

***Kata kunci:*** *Kerang bulu, kalsium, kompleksometri, uji validasi*

***DETERMINATION OF CALCIUM LEVELS IN THE FEATURES***

***(Anadara antiquata) AND VALIDATION TEST COMPLEXOMETRY METHODS BY DIRECT TITRATION***

***ABSTRACT***

 *Anadara antiquata fur shells is one type of bivalvia that is often found in the people's market. Research has been carried out on Anadara antiquata fur shell morphometrics from the lemonade intersection market, Amplas Field. The purpose of the study was to determine the effect of heating on feather shells and to determine calcium levels contained in feather shells.*

 *In this study analyzed fur shells originating from the lemonade market, Sandpaper Field. Calcium examination was carried out qualitatively and quantitatively. Qualitative analysis was carried out using dilute sulfuric acid reagents, ethanol, and ammonium oxalate. Quantitative analysis was carried out by complexometric titration using disodium EDTA as tititer and chalcon mixed as PH 13 indicator.*

 *The results of this study indicate that the differences in heating time for 14 hours, 15 hours, 16 hours, 17 hours, 18 hours, and 19 hours there were no significant differences in calcium levels from the samples tested. While the results of the calcium shells obtained by complexometric titration were 1670.0 mg / 100gram samples, 1670.0 mg / 100gram samples, 1656.64 mg / 100gram samples, 1683.36 mg / 100gram samples , 1670.0 mg / 100gram samples, 1656.64 mg / 100gram samples, so that the average calcium content contained in fur shells was 44.7362 ± 1667.77 mg / 100g. And the results of the validation test from calcium added were obtained by an average of 10.006.64% and the average percent of RSD was 0.26%.*

***Keywords:*** *Shellfish, calcium, complexometry, validation test*